

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DRIBBLE BOLA DALAM  
PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN METODE *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* PADA SISWA KELAS IV DAN V SDN  
BLUMBUNGAN 1 PAMEKASAN TAHUN AJARAN 2015-2016**

**Sadik**

SDN Blumbungan 1 Pamekasan  
*sadik02@gmail.com*

**Abstrak**

Masalah yang akan diungkap di penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran metode Student Teams Achievement Division dalam keterampilan dribbling bola pada permainan sepak bola dan dilandasi teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini : Siswa kelas IV dan V SDN Blumbungan 1 Pamekasan tahun ajaran 2015-2016, pengambilan sampel adalah total populasi sebanyak 30 siswa sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktek dribbling lurus dan dribbling zig – zag, serta menggunakan angket. Untuk teknik analisis data disini penulis menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu menggunakan tingkat keberhasilan atau mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan memberi evaluasi dengan tes praktek. Dengan penghitungan jumlah nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa untuk mengetahui rata – rata kelas, sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kelas menggunakan cara jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah siswa dikali 100. Dengan acuan siswa yang mendapat nilai  $\geq 72$  dianggap tuntas sedangkan  $< 70$  belum tuntas.

Hasil dari pengujian tersebut dalam siklus pertama hanya 19 siswa atau 63,33% siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus ke 2 mencapai 25 siswa atau 83,33% siswa yang tuntas.

Simpulan : Dari metode STAD yang digunakan pembelajaran dribel bola dianggap efektif karena dapat memotifasi serta meningkatkan hasil belajar. Saran untuk memperoleh hasil yang baik adalah dengan kreatifitas pengajar dan metode yang menarik seperti pengelompokan siswa yang sama.

**Kata kunci:** ketrampilan dribbling bola sepak bola, keefektifan belajar metode STAD.

## PENDAHULUAN

Olahraga dalam kehidupan sehari-hari adalah kegiatan yang cukup menyenangkan untuk dilakukan oleh sejumlah kalangan. Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari. Hampir dipastikan masyarakat dunia mengenal olahraga sepakbola. Hanya sebagian tidak menggemari atau memainkannya, minimal mereka mengetahui keberadaan olahraga ini. Jadi, sepak bola adalah olahraga yang paling populer. Semua kalangan baik muda maupun tua tanpa membedakan laki-laki dan perempuan menggemari olahraga ini.

Salah satu kunci sukses pembinaan sepakbola usia muda adalah diterapkannya *Total Training Method*: Program ini merupakan kombinasi dari berbagai bagian yang dibutuhkan untuk membentuk performa dan fisik pemain yang baik tanpa membahayakan kesehatan. Bagian – bagian dalam program ini adalah: Perencanaan dan manajemen, kontrol medis, kebiasaan, nutrisi makanan, adaptasi terhadap program latihan, psikologis, teknis dan prinsip pembentukan fisik.

Keterampilan-keterampilan dalam sepak bola meliputi *dribbling* (menggiring), *juggling* (menimang bola), *passing* (mengoper), *trapping/control* (menghentikan bola), *throw-in* (lemparan ke dalam), *heading* (menyundul bola), *shooting* (menembak), merebut bola, gerak tipu dengan bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang, melompat dan meloncat.

Teknik-teknik sepakbola tersebut akan lebih menjadi maksimal, terutama apabila menggunakan model pembelajaran kreatif dengan *Metode Student Teams Achievement Division (STAD)*. *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas penulis tertarik mengangkat judul “Upaya Meningkatkan keterampilan *dribble* bola dalam permainan sepak bola dengan metode *Student Teams Achievement Division* di Kleas XII SMA Katolik Santo Augustinus Kediri Tahun Ajaran 2014-2015”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Kemmis-Mc.Taggart. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Praktik/Kinerja Dribble dalam sepak bola.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik deskriptif. Data yang berupa kata-kata/kalimat dari catatan lapangan dan hasil wawancara diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran terhadap gejala – gejala penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada (Riyanto,2010:104). Statistik deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel Hasil Postes Siklus 1**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	19	63,33%
2	Tidak tuntas	11	36,66%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan hasil dari tes yang diperoleh pada siklus 1 tingkat ketuntasan nya meningkat bila dibandingkan dengan hasil pretes

sebelumnya yaitu siswa yang tuntas 19 orang atau 63,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas 11 orang atau 33,66%. Namun tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 80 % dari keseluruhan siswa.

### **Hasil Observasi Keaktifan Siswa**

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus I ini keaktifan, partisipasi siswa cukup baik, hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung secara klasikal antusias siswa dalam merespon pembelajaran sangat baik. Pada tahap siklus ini guru memberikan materi pembelajaran tentang dribble dengan teknik yang sederhana dengan memakai bola sepak berukuran 4, dengan bola yang lebih ringan ini sangat membantu siswa berlatih mendribble.

### **Hasil Angket**

Hasil angket yang diberikan siswa dapat ditanggapi secara positif terbukti hasil angket secara klasikal mencapai 79% siswa merespon dengan baik dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dribble dengan pendekatan metode STAD.

### **Tabel Hasil *Post-test* Siklus II**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	25	83,33%
2	Tidak tuntas	5	16,66%
	Jumlah	30	100%

Dilihat dari table diatas menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada siklus II siswa yang tuntas lebih tinggi dibandingkan pada siklus I adapun hasilnya sebagai berikut: siswa tuntas 25 orang atau 83.33%, siswa yang tidak tuntas 5 orang atau 16.66%.

## Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada siklus I, baik secara klasikal maupun secara individu. Tidak hanya praktek saja akan tetapi keaktifan yang lain juga meningkat seperti: perhatian tentang penjelasan materi, sikap kerjasama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

## Hasil Angket Tanggapan Siswa

Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II juga mengadakan isian angket pada siswa terhadap pembelajaran keterampilan kelincahan dan kecepatan dribble dalam sepak bola. Dilihat dari hasil angket keberhasilan pada siswa nampak baik pada segi psikomotor maupun segi afektif dan kognitifnya.

## KESIMPULAN

Dari paparan dan pembahasan hasil penelitian di muka maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan *dribble* bola pada siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (63,33%), Siklus II ( 83,33%).
2. Penerapan metode pembelajaran metode STAD mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan *dribble* bola yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran metode STAD sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mielke. Danny. 2010. *Dasar – dasar sepak bola*. Cara yang lebih baik mempelajarinya
- Lixbacher. Yosep A. 1997. *Sepak bola Taktik dan teknik bermain*. Jakarta : PT. Raja Gratindo
- D. Jarwoko. 2010. *Dasar dasar sepak bola*
- Sukatamsi. 1984. *Teknik dasar sepak bola*
- Joko Hartono dalam [andreekatkj2.wordpress.com](http://andreekatkj2.wordpress.com)  
[gawira.wordpress.com](http://gawira.wordpress.com)ada 3 latihan fisik untuk pemain sepakbola
- Slavin. 2008. [jurnalbidandiah.blogspot.com](http://jurnalbidandiah.blogspot.com) ciri-ciri pembelajaran kooperatif.